

**IMPLEMENTASI STRATEGI TUTOR SEBAYA TERHADAP HASIL
BELAJAR KOGNITIF PESERTA DIDIK MATERI SISTEM GERAK
TUBUH MANUSIA KELAS XI
DI MA NURUL IKHLAS AMBON**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan Guna Memperoleh Gelar
Sarjana Pendidikan (S.Pd) Pada Program Studi Pendidikan Biologi
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
IAIN Ambon



NILA SARI LA WELE
170302091

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BIOLOGI
FAKULTAS ILMU TABIIYAH DAN KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) AMBON
AMBON
2023**

PENGESAHAN SKRIPSI

Judul Skripsi : **Implementasi Strategi Tutor Sebaya Terhadap Hasil Belajar Kognitif Peserta Didik Materi Sistem Gerak Tubuh Manusia Kelas XI Di MA Nurul Ikhlas Ambon.**

Nama : **Nilu Sari La Wele**

Nim : **170302091**

Jurusan/Kelas : **Pendidikan Biologi**

Fakultas : **Ilmu Tarbiyah dan Keguruan**

Telah diuji dan dipertahankan dalam sidang munaqasyah yang diselenggarakan pada hari Senin tanggal 19 bulan Juni tahun 2023 dan dinyatakan dapat diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) dalam bidang Ilmu Pendidikan Biologi.

DEWAN MUNAQASYAH

Pembimbing I : Janaba Renngiwur, M.Pd

(.....)

Pembimbing II : Nana Ronawan Rambe, M.Pd

(.....)

Penguji I : Dr. Sarty Imkary, M.Pd

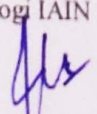
(.....)

Penguji II : Surati, M.Pd

(.....)

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
AMBON

Diketahui Oleh
Ketua Program Studi Pendidikan
Biologi IAIN Ambon


Surati, M. Pd
NIP. 197002282003122000

Disahkan Oleh
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah
Dan Keguruan IAIN Ambon


Dr. Ridwan Latuapo, M. Pd
NIP. 197311052000031022



PERNYATAAN KEASLIAN

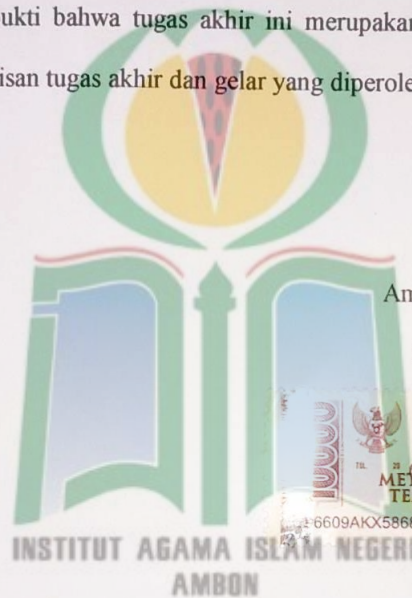
Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nila Sari La Wele

Nim : 170302091

Jurusan : Pendidikan Biologi

Dengan penuh sadar, penulis yang bertanda tangan di bawah ini, menyatakan bahwa tugas akhir ini benar-benar hasil penulis sendiri. Jika di kemudian hari terbukti bahwa tugas akhir ini merupakan tiruan, duplikat atau plagiat, maka penulisan tugas akhir dan gelar yang diperoleh penyusun batal demi hukum.



Ambon, Januari 2023

Penyusun,


METERAI
TEMPEL
6609AKX586828226

Nila Sari La Wele
NIM. 170302091

MOTO DAN PERSEMBAHAN

MOTTO

Sesulit Apa Pun Tantangan Yang Dihadapi, Selalu Ada Jalan Keluar Untuk Meraih Kemenangan." Dan "Gapailah Pendidikan Setinggi Mungkin Bersama Program Studi Pendidikan Biologi, Dan Kembalilah Kepada Masyarakat Untuk Memberikan Kebaikan." Menjadi Mahasiswa Biologi Tidaklah Mudah, Namun Semua Bisa Dilalui Oleh Mereka Yang Semangatnya Yang Tak Akan Goyah"

PERSEMBAHAN

Kupersembahkan Karya Sederhana ini Sebagai Baktiku Kepada kedua Orangtua Tercinta; Ayahanda Almarhum La Nyong, dan Ibunda Tersayang Murni Kalidupa yang telah melahirkan, membesarkan serta tidak pernah lelah untuk mendidik dan membesarkan penulis sampai sekarang. dan Sahabat-sahabatku yang Selalu Menemaniku dan Menghiburku Teman-teman Seperjuangan Almamaterku Tercinta IAIN Ambon.

KATA PENGANTAR



Alhamdulillah, puji syukur kehadirat Allah SWT Tuhan pencipta semesta alam dan segala isinya yang telah memberikan rahmat-Nya. Shalawat beriringan salam disampaikan kepada Nabi besar Muhammad SAW, semoga mendapatkan *syafa'at*-nya pada hari kiamat nanti. Skripsi ini berjudul “**Implementasi Strategi Tutor Sebaya Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Materi Sistem Gerak Tubuh Manusia Kelas XI Di Ma Nurul Iklas Ambon**”. Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk mencapai gelar sarjana pendidikan (S.Pd) pada Jurusan Pendidikan Biologi IAIN Ambon. Jika di dalamnya dapat dijumpai kebenaran, maka itulah yang dituju dan dikehendaki. Tetapi jika dapat kekeliruan dan kesalahan berfikir, sesungguhnya itu terjadi karena ketidaksengajaan dan karena keterbatasan ilmu pengetahuan penulis. Karenanya, saran, koreksi dan kritik yang proposional dan konstruktif sangatlah diharapkan.

Dalam penulisan skripsi ini tentu saja tidak terlepas dari bantuan dan dukungan dari berbagai pihak, untuk itu melalui skripsi ini penulis ingin mengucapkan terimakasih kepada yang terhormat:

1. Prof. Dr. Zainal Abidin Rahawarin, M,Si Rektor IAIN Ambon, Dr. Adam Latuconsina Wakil Rektor I Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga, Dr. Ismail Tuanaya, M.M Wakil Rektor II Bidang Administrasi umum, Perencanaan dan Keuangan serta Dr. M. Faqih Seknun, M.Pd. Wakil Rektor III Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama.

2. Dr. Ridwan Latuapo, S.Ag., M.Pd.I Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan IAIN Ambon, Dr. St. Jumaeda, M.P.d.I Wakil Dekan I, Corneli Pary, M.Pd Wakil Dekan II dan Dr. Muhajir Abd. Rahman selaku Wakil Dekan III Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan IAIN Ambon.
3. Surati, M.Pd Ketua Program Studi Pendidikan Biologi dan Zamrin Zamdin M.Pd, Sekretaris Program Studi Pendidikan Biologi Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan IAIN Ambon.
4. Kepada kedua dosen pembimbing, Pembimbing I : Janaba Renngiwur, M.Pd dan Pembimbing II : Nana Ronawan Rambe, M.Pd yang dengan penuh kesabaran dan keikhlasan telah membimbing penulis dalam penyelesaian tugas akhir ini.
5. Kepada kedua penguji, Penguji I : Dr. Sarty Imkary, M.Pd. dan Penguji II Surati, M.Pd yang telah menyempatkan waktu dan memberikan masukan untuk melengkapi skripsi ini.
6. Rivalna Riva'I, M.Hum selaku Kepala Perpustakaan IAIN Ambon beserta staf yang telah menyediakan berbagai fasilitas literatur yang dibutuhkan penulis selama studi sampai dengan penyusunan skripsi.
7. Wa Atima, M.Pd selaku Kepala Laboratorium MIPA IAIN Ambon beserta staf yang telah menyediakan berbagai fasilitas selama penulis melakukan studi serta melakukan penelitian.
8. Bapak/Ibu dosen yang telah memberikan ilmu pengetahuan selama penulis melakukan proses perkuliahan

9. Staf administrasi yang telah memfasilitasi dan memberikan pelayanan selama proses akademik

10. Kepada kakakku tersayang: Lela Lawele dan Yani Lawele, dan terimakasih untuk kalian semua yang telah memberikan dorongan moril dan doa.

Penulis tidak akan mampu membalas semua budi baik yang telah diberikan, hanya menyerahkan kepada Allah semoga yang telah diberikan merupakan suatu amal yang berpahala di sisi Allah SWT.

Akhirnya penulis berharap semoga kehadiran skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua, lebih khususnya Mahasiswa jurusan Pendidikan Biologi Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan IAIN Ambon.



Ambon, 05 Januari 2023

Penyusun,

Nila Sari Lawele
NIM. 170302091

ABSTRAK

Nila Sari La Wele, NIM, 170302091, Pembimbing I Janaba Renngiwur, M.Pd, Pembimbing II Nana Ronawan Rambe, M.Pd Implementasi Strategi Tutor Sebaya Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Materi Sistem Gerak Tubuh Manusia Kelas XI Di Ma Nurul Iklas Ambon. Prodi Pendidikan Biologi, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguraun IAIN Ambon 2023

Strategi dalam pembelajaran tidak hanya untuk memudahkan dalam proses pembelajaran tetapi juga untuk membangun motivasi belajar, keceriaan, kesenangan dan juga kenyamanan untuk peserta didik. Ada berbagai Strategi yang dapat digunakan oleh guru diantaranya ialah strategi tutor sebaya untuk meningkatkan motivasi belajar pada siswa khususnya dalam pelajaran biologi. Tutor sebaya merupakan salah satu dari Strategi pembelajaran berbasis *active learning* yang memberikan kesempatan dan mendorong pada peserta didik mempelajari sesuatu dengan baik, dan pada waktu yang sama ia menjadi narasumber bagi yang lain.

Jenis penelitian ini adalah penelitian gabungan (*mixed methods*) yang terdiri dari penelitian kuantitatif dan deskriptif kualitatif. Penelitian ini dilaksanakan dari tanggal 07 Desember 2022 sampai dengan 07 Januari 2023 dengan subjek penelitian yakni siswa kelas XI MA Nurul Ikhlas Ambon yang berjumlah 10 peserta didik. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini, yaitu tes, wawancara, obsevasi dan dokumentasi.

Hasil penelitain menunjukkan bahwa Implementasi strategi tutor sebaya terhadap hasil belajar peserta didik materi sistem gerak tubuh manusia di kelas XI MA Nurul Ikhlas Ambon dikatakan sudah berjalan dengan baik, diantaranya adalah guru disini sebagai pengawas, mengawasi jalannya pembelajaran terprogram, membantu mengatur kelompok, membantu menyelesaikan kesulitan peserta didik, menentukan tutor sesuai dengan syarat-syaratnya, dan menyiapkan tutor dalam hal ini guru menyiapkan seorang tutor agar dapat bekerja secara optimal. Hasil belajar kognitif peserta didik setelah mengikuti proses pembelajaran melalui strategi tutor sebaya dengan materi sistem gerak tubuh manusia diperoleh peserta didik dengan kategori sangat baik sebesar 10% (1 orang peserta didik), kategori baik sebesar 80% (8 orang peserta didik) dan kategori cukup sebesar 10% (1 orang peserta didik) dengan persentase ketuntasan sebesar 100% dan nilai rata-rata kelas sebesar 79,00 berada pada kategorik baik.

Kata Kunci: Strategi Tutor Sebaya, Hasil Belajar Kognitif.

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL.....	i
PERNYATAAN KEASLIAN.....	ii
PENGESAHAN PEMBIMBING.....	iii
MOTTO.....	iv
KATA PENGANTAR	v
ABSTRAK.....	viii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR GAMBAR	x
DAFTAR LAMPIRAN.....	xi
BAB I. PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	3
C. Tujuan Penelitian	3
D. Manfaat Penelitian	4
E. Penjelasan Istilah	4
F. Penelitian Terdahulu.....	5
BAB II. TINJAUAN PUSTAKA	
A. Tutor Sebaya.....	9
B. Belajar dan Pembelajaran Biologi	25
C. Hasil Belajar	27
D. Materi Sistem Gerak Pada Manusia	29
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian	35
B. Tempat dan Waktu.....	35
C. Subjek Penelitian	35
D. Teknik Pengumpulan Data	36
E. Instrument Penelitian.....	36
F. Teknik Analisis Data	39
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	
A. Hasil Penelitian.....	41
B. Pembahasan	48
BAB V. PENUTUP	
A. Kesimpulan.....	51
B. Saran	52
DAFTAR PUSTAKA	

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Teks	Halaman
2.1	Tengkorak	31
2.2	Tulang belakang	32
3.2	Anggota gerak atas dan gerak bawah.....	32
3.4	Otot pada manusia.....	34



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran:

1. Silabus.....	57
2. RPP	60
3. Kisi-kisi Soal Tes Hasil Belajar Kognitif	66
4. Lembar Observasi	
5. Soal Tes.....	57
6. Kunci Jawaban	71
7. Daftar Nilai Kognitif Peserta Didik	72
8. Daftar Nama-nama Kelompok.....	73
9. Daftar Nama Tutor.....	74
10. Hasil Wawancara	75
11. Surat Izin Penelitian Dari Fakultas	77
12. Surat Telah Selesai Melakukan Penelitian.....	78
13. Dokumentasi Penelitian	79

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan segala usaha sadar yang dilakukan oleh keluarga, sekolah, masyarakat dan pemerintah melalui kegiatan bimbingan pengajaran dan latihan yang diselenggarakan di lembaga pendidikan formal (sekolah) non-formal (masyarakat) dan in-formal (keluarga) dan dilaksanakannya pendidikan sepanjang hayat, dalam rangka mempersiapkan Peserta didik agar berperan dalam berbagai kehidupan.¹ Pendidikan tidak terlepas dari kegiatan proses belajar mengajar, yang berkembang di sekolah terutama di kelas umumnya ditentukan oleh peran guru dan peserta didik sebagai individu-individu yang terlibat langsung di dalam proses tersebut.

Proses Pembelajaran adalah interaksi Peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar. Pembelajaran merupakan bantuan yang diberikan pendidik agar dapat terjadi proses perolehan ilmu dan pengetahuan, penguasaan kemahiran dan tabiat, serta pembentukan sikap dan kepercayaan pada Peserta didik. pembelajaran merupakan interaksi dua arah dari seorang guru dan Peserta didik, dimana antara keduanya terjadi komunikasi (transfer) yang intens dan terarah menuju pada suatu target yang telah ditetapkan sebelumnya.²

Strategi mengajar dalam menyampaikan ilmu pengetahuan sangat menentukan keberhasilan proses belajar, dan guru melakukan proses pembelajaran dapat memilih beberapa Strategi mengajar. Sebagaimana yang telah diuraikan

¹ Nanang Purwanto, *Pengantar Pendidikan*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2014), hlm.27

² Trianto, *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif Progresif*, (Jakarta: Kencana, 2010), hlm. 17

oleh Muhammad Yaumi yang dimaksud dengan Strategi mengajar adalah alat atau cara yang digunakan untuk mengajarkan materi pembelajaran kepada Peserta didik, pilihan Strategi tergantung pada apa yang ingin diajarkan (konten), siapa yang diajarkan, dan tingkat kemampuan yang diharapkan. Banyak sekali Strategi yang dapat digunakan proses pembelajaran. *The University of North Carolina at Charlotte* dalam menyajikan 150 Strategi pembelajaran, mulai dari Strategi ceramah hingga samapai pada Strategi curah pendapat (*brainstorming*). Hal ini dilakukan untuk memudahkan guru, dosen, atau instruktur dalam memilih Strategi yang sesuai dengan karakteristik Peserta didik.³

Keaktifan peserta didik dalam proses pembelajaran adalah hal yang sangat ditekankan, salah satunya adalah pembelajaran aktif yang mengutamakan kerja sama antar peserta didik, adanya keterlibatan interaksi antara guru dan peserta didik. Interaksi tersebut diharapkan peserta didiklah yang paling aktif bukan guru.⁴ Guru berfungsi sebagai motivator dan fasilitator, dalam pembelajaran akan berjalan dengan baik antara guru dan peserta didik apabila didukung oleh Strategi pembelajaran yang sesuai, seperti Strategi pembelajaran tutor sebaya.

Strategi tutor sebaya merupakan wahana penemuan dan pengembangan konsep. Di dalam proses pembelajaran terjadi interaksi antara peserta didik yang satu dengan peserta didik yang lain dalam memecahkan masalah yang diberikan oleh guru, sehingga terjadinya sikap meneliti, kreatif, tekun, kerjasama, kritis, tenggang rasa, objektif, bertanggung jawab, jujur, disiplin, dan original.⁵

³ Muh ammad Yaumi, *Prinsip-prinsip Desain Pembelajaran*, (Jakarta: Kencana, 2013), hlm. 224-225.

⁴ Oemar Hamalik, *Proses Belajar Mengajar*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2001), hlm.172-

⁵ Maman Ahdiyati, *Metode Tutor Sebaya Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Pada Materi Pengolahan Data*, *Jurnal Formatif* 4(1), Tangerang: Universitas Indraprasta PGRI, 2014, hlm.76

Berdasarkan kegiatan observasi, di MA Nurul Ikhlas Ambon pada tanggal 27 September 2022 bahwa dalam proses pembelajaran masih menggunakan Strategi strategi tutor Sebaya. Kelebihan dari Strategi pembelajaran ini adalah peserta didik menjadi mudah memahami materi yang diajarkan. Namun pembelajarann ini juga memiliki kelemahan salah satunya yaitu peserta didik menjadi pasif, sehingga dalam pembelajarannya peserta didik hanya bergantung kepada guru. Hal in. ditunjukkan dari sikap para peserta didiknya yang kurang memiliki motivasi untuk belajar, terutama untuk pelajaran Biologi. Para peserta didik hanya bergantung kepada guru, dan cenderung pasif dalam menerima pelajaran. Mereka tidak berani bertanya ataupun menyalurkan idenya dari guru. Berdasarkan latar belakang di atas, maka penulis tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul “Implementasi Strategi Tutor Sebaya Terhadap Hasil Belajar Kognitif Peserta didik Materi Sistem Gerak Tubuh Manusia Kelas XI Di MA Nurul Iklas Ambon”.

B. Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana Implementasi Strategi Tutor Sebaya Di Kelas XI MA Nurul Ikhlas?
2. Bagaimana Hasil Belajar Peserta Didik Setelah Implementasi Strategi Tutor Sebaya Dengan Materi Sistem Gerak Tubuh Manusia Kelas XI Di MA Nurul Iklas Ambon?

C. Tujuan Masalah

Tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui implementasi strategi tutor sebaya di Kelas XI MA Nurul Iklas.
2. Untuk mengetahui hasil belajar peserta didik setelah implementasi strategi tutor sebaya pada materi sistem gerak tubuh manusia kelas XI Di MA Nurul Iklas Ambon.

D. Manfaat Penelitian

Sesuai dengan latar belakang masalah dan tujuan pendidikan, maka penelitian ini diharapkan bermanfaat:

1. Bagi guru, hasil penelitian ini dapat memberikan bahan masukan dan pijakan empirik serta pengetahuan dalam upaya meningkatkan dan mengembangkan strategi pembelajaran di MA Nurul Iklas.
2. Bagi peserta didik, penelitian dapat bermanfaat untuk meningkatkan motivasi dan minat belajar serta keaktifan peserta didik dalam proses belajar mengajar dengan menggunakan sistem kelompok, khususnya pada bidang studi Biologi dan berusaha meningkatkan pengetahuan yang baru didapat.
3. Bagi sekolah, hasil penelitian ini akan memberikan sumbangan pemikiran bagi MA Nurul Iklas dalam rangka peningkatan ilmu Biologi.

E. Penjelasan Istilah

Untuk menghindari kesalahpahaman dan kekeliruan serta memudahkan pembaca dalam memahami istilah yang terkandung dalam judul skripsi ini, maka penulis akan terlebih dahulu menjelaskan istilah tersebut, yaitu :

1. Tutor sebaya adalah peserta didik yang ditunjuk untuk membantu temannya yang mengalami kesulitan belajar, karena pada umumnya hubungan antar teman lebih dekat, dibandingkan hubungan dengan guru. Tutor sebaya merupakan wahana penemuan dan pengembangan konsep, di dalam proses pembelajaran terjadi interaksi antara peserta didik yang satu dengan peserta didik yang lain dalam memecahkan masalah yang diberikan oleh guru, sehingga terjadinya sikap meneliti, kreatif, tekun, kerjasama, kritis, tenggang rasa, objektif, bertanggung jawab, jujur, disiplin, dan original.⁶ Strategi tutor sebaya yang dimaksud dalam penelitian ini adalah Strategi yang disampaikan oleh temannya sendiri, dengan Strategi ini peserta didik akan lebih cepat memahami pembelajaran.
2. Hasil belajar merupakan kemampuan-kemampuan yang dimiliki peserta didik setelah menerima pengalaman belajarnya. Hasil belajar yang penulis maksud pada penelitian ini adalah hasil belajar ranah kognitif, yaitu hasil belajar biologi peserta didik. Hasil belajar peserta didik diukur dengan menggunakan instrumen soal berupa pilihan ganda yang berjumlah masing-masing sebanyak 20.⁷

F. Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu bertujuan untuk mendapatkan bahan perbandingan dan acuan selain itu untuk menghindari anggapan kesamaan dengan penelitian ini,

⁶ Maman Ahdiyati, *Metode Tutor Sebaya Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Pada Materi Pengolahan Data*, Jurnal Formatif 4(1), Tangerang: Universitas Indraprasta PGRI, 2014, hlm.76

⁷Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Proses belajar Mengajar*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2006), hlm. 22.

maka dalam kajian pustaka ini peneliti mencantumkan hasil-hasil penelitian terdahulu sebagai berikut:⁸

1. Penelitian yang dilakukan oleh Ahmad Harir berjudul Penerapan Model Pembelajaran Tutor Sebaya Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Materi Pokok Kubus dan Balok Semester II Kelas XII-A MTs Miftahul Falah Demak Tahun Pelajaran 2009. Hasil penelitian menunjukkan penerapan model pembelajaran tutor sebaya dapat meningkatkan keaktifan Peserta didik untuk belajar bersama dan meningkatkan hasil belajar. penelitian siklus III diperoleh peningkatan aktivitas Peserta didik secara klasikal yaitu 85,2%, terimbangi oleh kemampuan Peserta didik yang tuntas belajar meningkat menjadi 89% dengan nilai rata-rata kelas 91,3, sedangkan Peserta didik yang belum tuntas tinggal 2,7%. Peningkatan keberhasilan tersebut tidak lepas dari peran guru yang semakin profesional dalam menjalankan tugas sebagai tenaga pendidik dengan nilai dari hasil observasi siklus III mencapai 87,5%, sesuai sehingga memenuhi indikator yang diharapkan Dengan demikian peneliti menyarankan agar penerapan model pembelajaran tutor sebaya dapat digunakan sebagai alternatif model pembelajaran dalam upaya meningkatkan hasil belajar Peserta didik, kerjasama, dan keaktifan peserta didik dalam mengikuti kegiatan belajar mengajar.
2. Penelitian yang berjudul Upaya Peningkatan Prestasi Belajar Pada Pembelajaran Bahasa Arab Materi Pokok **لغة عارف** Peserta didik Kelas IV

⁸ Ahmad Harir *Penerapan Model Pembelajaran Tutor Sebaya Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Materi Pokok Kubus dan Balok Semester II Kelas VIII-A MTs Miftahul Falah. 2009*

MI Qodiriyah Harjowinangun Dempet Demak Dengan Menggunakan Tutor Sebaya. Hasil penelitian menunjukkan bahwa peningkatan prestasi belajar pada pembelajaran bahasan arab materi pokok **لات عارف** dengan di kelas IV MI Qodiriyah Harjowinangun Dempet Demak setelah menggunakan tutor sebaya dapat di lihat dari penignkatan hasil belajar per siklus dimana pada pra siklus tingkat ketuntasannya 19 peserta didik atau 54,3% naik pada siklus I menjadi 24 peserta didik atau 68,6%, naik lagi pada siklus II menjadi 31 peserta didik atau 88,6%. Sedangkan proses keaktifan peserta didik juga mengalami kenaikan yaitu pada kategori Peserta didik mendengarkan dengan seksama penjelasan guru pada siklus I ada 23 peserta didik (25,7) meningkat pada siklus II menjadi 27 peserta didik (77,1%). Kategori Peserta didik aktif dalam pelaksanaan tutor sebaya pada siklus I ada 27 peserta didik (77,1), meningkat pada siklus II menjadi 31 peserta didik (88,6%). Kategori Peserta didik aktif dalam mengomentari hasil presentasi teman pada siklus I ada 17 peserta didik (48,6%) meningkat menjadi 24 peserta didik (68,6%) pada siklus II, dan terakhir pada kategori Peserta didik aktif dalam membuat kesimpulan pada siklus I ada 25 peserta didik (71,4%). Meningkat menjadi 30 peserta didik (85,7%) pada siklus II%.

3. Beberapa penelitian mengkaji tentang penggunaan tutor sebaya dan tentunya saling berkaitan dengan judul yang peneliti lakukan, namun fokus kajian antara penelitian di atas berbeda dengan penelitian yang sedang peneliti kaji, di mana penelitian yang sedang peneliti lakukan adalah

implementasi strategi tutor sebaya terhadap hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran Biologi dengan materi sistem gerak tubuh manusia dari keterangan fokus penelitian inilah yang tentunya berbeda dengan penelitian di atas. Jadi penelitian di atas menjadi acuan bagi penelitian yang sedang peneliti lakukan.



BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan untuk penelitian ini adalah penelitian gabungan (*mixed methods*) antara metode penelitian kuantitatif dan kualitatif. Penelitian kuantitatif lebih berfokus pada data angka dengan instrument atau alat ukur tertentu sedangkan penelitian deskriptif adalah suatu Strategi dalam meneliti status kelompok manusia, suatu objek, ataupun suatu kelas peristiwa pada masa sekarang. Tujuan dari penelitian deskriptif ini adalah untuk mendeskripsikan atau menggambarkan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta serta hubungan antara fenomena yang diselidiki.²⁶

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di MA Nurul Iklas Ambon.

2. Waktu Penelitian

Waktu Penelitian ini dilaksanakan dari tanggal 07 Desember 2022 sampai 07 Januari 2023.

C. Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini keseluruhan berjumlah 10 orang yang terdiri dari peserta didik Kelas XI MA Nurul Iklas.

²⁶ Suharmi Arikunto, *Manajemen Penelitian*, (Cet. IV; Jakarta: RinekaCipta, 1998), hlm.309.

D. Prosedur Penelitian

Dalam melaksanakan penelitian ini, ada beberapa tahapan yang penulis lalui yakni:

1. Tahap Persiapan

- a. Menyusun Rencana Pembelajaran dengan Strategi Tutor Sebaya dengan materi sistem gerak tubuh manusia.
- b. Menyusun soal tes yang berkaitan dengan materi sistem gerak tubuh manusia.
- c. Membuat lembar observasi guru berdasarkan RPP.
- d. Membuat pedoman wawancara

2. Tahap Pelaksanaan

- a. Mengumpulkan data melalui tes, observasi, wawancara dan dokumentasi.
- b. Mengolah, menganalisis dan menyusun data sesuai teknik yang telah ditentukan.
- c. Penarikan kesimpulan

E. Teknik Pengumpulan Data

Adapun teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini meliputi:

1. Observasi

Observasi adalah metode atau cara-cara menganalisis dan mengadakan pencatatan secara sistematis mengenai tingkah laku dengan melihat atau

mengamati individu atau kelompok, aktivitas guru dan peserta didik secara langsung.²⁷

2. Wawancara

Teknik wawancara merupakan salah satu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan tanya jawab secara lisan, baik secara langsung melalui tatap muka (*face to face*) antara peneliti dengan sumber data (responden) maupun secara tidak langsung.²⁸

3. Dokumentasi

Dokumentasi mencari data berupa pengambilan gambar, catatan, dan sebagainya. Setelah menyelesaikan kegiatan penelitian maka mengambil dokumentasi sebagai bahan bukti untuk dipastikan benar-benar melakukan Penelitian.

4. Tes

Tes adalah serentetan pertanyaan atau latihan serta alat yang digunakan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan intelegensi, kemampuan atau bakat yang dimiliki oleh individu atau kelompok. Dalam penelitian ini tes digunakan untuk mengetahui implementasi strategi tutor sebaya terhadap hasil belajar peserta didik materi sistem gerak tubuh manusia pada peserta didik kelas XI MA Nurul Ikhlas Ambon.

E. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian yang digunakan untuk menilai tingkat keberhasilan peserta didik adalah:

²⁷ Anas Sudjono, *Pengantar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2011), h. 76.

²⁸ Triyono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Yogyakarta: Ombak, 2013), h. 162.

1. Lembar Observasi

Instrumen observasi dalam penelitian ini digunakan untuk mengukur kegiatan guru dan peserta didik dalam proses pembelajaran. Penelitian ini menggunakan lembar observasi untuk guru dan peserta didik.

2. Pedoman Wawancara

Pedoman wawancara dalam penelitian ini adalah serentetan pertanyaan yang berkaitan dengan implementasi strategi tutor sebaya di MA Nurul Ikhlas Ambon.

3. Soal Tes.

Soal tes dalam penelitian ini berisi 20 butir soal berupa pilihan Ganda (PG) digunakan untuk melihat hasil belajar peserta didik.

F. Teknik Analisis Data

a. Data Kualitatif

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain, dengan mengorganisasikan data ke dalam kategori, sehingga mudah difahami oleh diri sendiri dan orang lain

Di karenakan data dalam penelitian ini termasuk jenis data kualitatif, maka analisis terhadap data tersebut tidak harus menunggu sampai selesainya pengumpulan data. Aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya

sudah jenuh. Sedangkan untuk observasi dianalisis dengan menggunakan tiga tahapan. Menurut Miles dan Humberman yaitu:²⁹

1. Reduksi Data

Reduksi data merupakan suatu proses menajamkan, memfokuskan, memusatkan perhatian dan penyederhanaan data yang diperoleh dari catatan-catatan di lapangan, hasil dari pengamatan atau observasi sehingga hasil yang didapat akan terdata dengan baik. Hasil yang dimaksud adalah seperti hasil wawancara atau rekaman yang diambil peneliti, sehingga hasil tersebut dapat diolah menjadi satu data yang akurat.

2. Penyajian Atau Pemaparan Data

Penyajian atau pemaparan data merupakan suatu proses penyajian data secara terorganisir dan terstruktur dari reduksi data sehingga memungkinkan penulis menarik sebuah kesimpulan dari hasil penelitian yang dilakukan. Hasil penelitian yang dimaksud adalah hasil yang di dapatkan peneliti dari observasi yang peneliti temukan di tempat penelitian.

3. Penarikan kesimpulan

Penarikan kesimpulan merupakan suatu proses yang di dasarkan pada data yang telah di peroleh dalam reduksi data dan penyajian data, kemungkinan dirangkum dalam satu kesimpulan.³⁰ Hal ini diambil dari bukti wawancara bersama narasumber, serta observasi yang peneliti lakukan di lokasi penelitian.

²⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*. hlm, 244

³⁰E. Tutuhaturnewe, *Aplikasi penelitian tindakan kelas dalam meningkatkan kualitas pelajaran, jurnal matematika, IPA dan pembelajarannya*. Vol. 1. No. 2. Oktober:2004 (Ambon: FKIP Unipatty, 2004), hlm. 50.

b. Data Kuantitatif

Data kuantitatif adalah data yang diperoleh dengan menggunakan instrumen tes formatif. Data kuantitatif ini diperoleh dengan menghitung rata-rata kelas dari hasil tes yang diberikan kepada siswa. Hasil tes formatif (tes akhir) dianalisis menggunakan rumus³¹ :

$$\text{Persentase nilai} = \frac{\text{Jumlah Skor yang diperoleh}}{\text{Skor maksimal}} \times 100$$

Setelah data hasil belajar dikumpulkan maka hasil perhitungan juga dikonversikan berdasarkan tabel berikut:

Tabel 3.1 Kriteria Penilaian Hasil Belajar Siswa

Interval Nilai	Keterangan
87-100	Sangat Baik
75-86	Baik
60-74	Cukup
< 60	Kurang ³²

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
AMBON

³¹ Sudijono, A. (2013). *Pengantar Evaluasi Pendidikan*. (Jakarta: Rajawali Pers. 2013. hal.264)

³²Arikunto, Suharsimi. *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara 2010.hal, 245

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah dilakukan analisis terhadap data yang diperoleh dari lapangan tentang Implementasi Strategi Pembelajaran Tutor Sebaya pada Pembelajaran Biologi di MA Nurul Ikhlas Ambon, diperoleh kesimpulan data sebagai berikut:

1. Implementasi strategi tutor sebaya terhadap hasil belajar peserta didik materi sistem gerak tubuh manusia di kelas XI MA Nurul Ikhlas Ambon dapat dikatakan sudah berjalan dengan baik, diantaranya adalah guru di sini sebagai pengawas, mengawasi jalannya pembelajaran terprogram, membantu mengatur kelompok, membantu menyelesaikan kesulitan peserta didik, menentukan tutor sesuai dengan syarat-syaratnya, dan menyiapkan tutor dalam hal ini guru menyiapkan seorang tutor agar dapat bekerja secara optimal.
2. Hasil belajar kognitif peserta didik setelah mengikuti proses pembelajaran melalui strategi tutor sebaya dengan materi sistem gerak tubuh manusia diperoleh peserta didik dengan kategori sangat baik sebesar 10% (1 orang peserta didik), kategori baik sebesar 80% (8 orang peserta didik) dan kategori cukup sebesar 10% (1 orang peserta didik) dengan persentase ketuntasan sebesar 100% dan nilai rata-rata kelas sebesar 79,00 berada pada kategorik baik.

B. Saran-saran

Berdasarkan uraian kesimpulan diatas penulis dapat memberikan saransaran pada pihak yang terkait, yaitu:

1. Kepala Sekolah

Untuk lebih memaksimalkan inovasi dan memaksimalkan tugas serta peran guru dalam melaks peserta didikan kegiatan belajar mengajar di sekolah.

2. Guru biologi

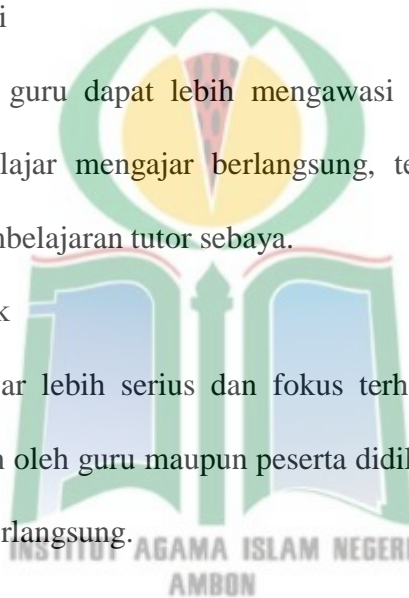
Diharapkan guru dapat lebih mengawasi peserta didik dalam proses kegiatan belajar mengajar berlangsung, terutama dalam menerapkan Strategi pembelajaran tutor sebaya.

3. Peserta didik

Untuk belajar lebih serius dan fokus terhadap materi pelajaran yang disampaikan oleh guru maupun peserta didik lain ketika kegiatan belajar mengajar berlangsung.

4. Pembaca

Untuk mencari informasi dan mengkaji lebih dalam mengenai penerapan Strategi pembelajaran tutor sebaya.



DAFTAR PUSTAKA

- Ahdiyat, Maman. Strategi Tutor Sebaya Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Pada Materi Pengolahan Data, Jurnal Formatif 4. 1. Tangerang: Universitas Indraprasta PGRI, 2014
- Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* Dimyati, Belajar dan Pembelajaran. Jakarta: Rineka Cipta. 2002
- Djmarah, Syaiful. Guru dan Peserta didik Dalam Interaksi Edukatif. Jakarta:Rineka Cipta. 2003
- Fried, George H. Biologi Edisi kedua. Jakarta: Erlangga. 2006
- Hamalik, Oemar. Proses Belajar Mengajar. Jakarta: PT Bumi Aksara. 2001
- Husen, Umar. *Metode Penelitian*. Jakarta: Salemba Empat. 2005.
- Kurniawan, Yusep. *Inovasi Pembelajaran: Model dan Metode Pembelajaran Bagi Guru*. Surakarta: Kekata Publisher. 2019.
- Oemar, Hamalik. Strategi Belajar-Mengajar berdasarkan CBSA. Bandung: CV. Sinar Baru. 2003
- Purwanto, Nanang. Pengantar Pendidikan. Yogyakarta: Graha Ilmu, 2014
- Rahmad, Johar. Strategi Belajar Mengajar. Banda Aceh: Universitas Syiah Kuala. 2006
- Ramayulis, ilmu pendidikan Islam. jakarta: Kalam mulia. 2002
- Sanjaya, Wina *Pembelajaran dalam Impelemntasi*. Jakarta: Kencana Prenedia Media Grup. 2015.
- Sardiman A. M, interaksi & Motivasi Mengajar. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada. 2005
- Sardiman. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Raja Grafindo Persada. 2004.

- Slameto, Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya. Jakarta: Kencana. 2013
- Sanjaya, Wina. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana Prenedia Media Grup. 2009.
- Sugiyono, Strategi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D, (Bandung: Alfabeta, 2011)
- Sanjaya, Wina *Perencanaan dan Desain Sistem Pembelajaran*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group. 2008.
- Syaiful Sagala, Konsep dan Makna Pembelajaran. Bandung: Alfabeta. 2011
- Suci, Handayani Tri. Pengaruh Metode Peer Teaching Terhadap Hasil Belajar Peserta didik Pada Mata Pelajaran Fikih di Madrasah Aliyah Negeri Tebing Tinggi. *Skripsi*. Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan. 2018.
- Sudjono, Anas. *Pengantar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Rajawali Pers. 2011.
- Sumiati dan Asra. *Metode Pembelajaran*. Bandung: Wacana Prima. 2007.
- Triyono. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Yogyakarta: Ombak. 2013.
- Tanzeh, Ahmad. Pengantar Strategi Penelitian. Yogyakarta: Teras. 2009
- Tim Laboratorium Jurusan. *Pedoman Penyusunan Skripsi STAIN Tulungagung*. Tulungagung: STAIN Tulungagung. 2012
- Trianto, Mendesain Model Pembelajaran Inovatif Progresif. Jakarta: Kencana. 2010
- Yaumi, Muhammad. Prinsip-prinsip Desain Pembelajaran. Jakarta: Kencana. 2013
- Hasil wawancara Nurhayati S.Pd selaku Kepala Sekolah MA Nurul Ikhlas Ambon pada tanggal 22 Desember 2022
- Hasil wawancara Rukimi selaku guru Biologi MA Nurul Ikhlas Ambon pada tanggal 22 Desember 2022
- Hasil wawancara Ramli Silimbona selaku Peserta didik MA Nurul Ikhlas Ambon pada tanggal 22 Desember 2022

Hasil wawancara Sintia selaku Peserta didik MA Nurul Ikhlas Ambon pada tanggal 16 Desember 2022



Lampiran 1**SILABUS**

Nama Sekolah : MA Nurul Ikhlas Ambon

Kelas : XI

Semester : I (Ganjil)

Materi Pokok : Sistem Gerak pada Manusia

Kompetensi Inti :

KI 1 : Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya

KI 2 : Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif dan pro-aktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.

KI 3 : Memahami, menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural berdasarkan rasa ingintahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat danminatnya untuk memecahkan masalah.

KI 4 : Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan.

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Media Pembelajaran
<p>Mengagumi keteraturan dan kompleksitas ciptaan Tuhan tentang struktur dan fungsi sel, jaringan, organ penyusun sistem dan bioproses yang terjadi pada makhluk hidup.</p>	<p>Struktur dan fungsi tulang, otot dan sendi pada manusia. Mekanisme gerak. Macam-macam gerak. Kelainan pada sistem gerak. Teknologi yang mungkin untuk membantu kelainan pada sistem gerak</p>	<p>Mengamati Mengamati suatu gambar atah tulang. Menanya Mengapa bisa terjadi patahan tulang? Apa penyusun tulang dan bagaimana hubungan antara penyusun dengan fungsinya? Mengumpulkan Data (Eksperimen/Eksplorasi) Melakukan pengamatan struktur tulang dengan percobaan merendam tulang paha ayam dalam larutan HCl dan membandingkannya dengan tulang yang tidak direndam HCl untuk mendapatkan konsep struktur tulang keras dan tulang rawan dan hubungan HCl dengan kalsium (Ca) Melakukan percobaan pengamatan pengaruh garam fisiologis terhadap kontraksi</p>	<p>Tugas Membuat gambar ilustrasi tentang struktur an fungsi sel penyusun jaringan pada sistem gerak. Observasi Kerja ilmiah dan keselamatan kerja siswa selama kegiatan pengamatan dan percobaan Portofolio Hasil laporan tertulis kemampuan menulis judul kelogisan dengan pembahasan. Tes membuat gambar ilustrasi untuk menunjukkan penguasaan pemahaman tentang struktus sel penyusun organ tulang, otot, dan sendi</p>	<p>2 X Pertemuan</p>	<p>Buku siswa Buku biologi Campbell Sumber-sumber lain yang relevan LKS Rangka manusia, tulang paha ayam, ICL, katak hijau hidup, baterai, angkaian kabel listrik, statif, larutan pinger/garam fisiologis, gambar/charta</p>

		tot pada femur dan jantung atak.			
--	--	----------------------------------	--	--	--

Ambon,

2022

Mengetahui

Guru Pelajaran Biologi


Muliani Muhammad, S.Pd
NIP. 2937764665110082

Peneliti


Nita Sari La Mele
NPM. 170302091

**Mengesahkan
Kepala Madrasah**

Hayati, S.Pd
NIP.



Lampiran 2 RPP**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)**

Sekolah : MA Nurul Ikhlas Ambon
Kelas/semester : XI IS/Ganjil
Mata Pelajaran : Biologi
Alokasi waktu : 2X45 Menit
Materi : Sistem Gerak Tubuh Manusia
Pertemuan Ke : 1

A. TUJUAN PEMBELAJARAN

Menjelaskan pokok mekanisme gerak dan macam-macam gerak

B. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan Pendahuluan (10 Menit)	
Kegiatan Guru	Kegiatan Siswa
<ul style="list-style-type: none"> - memberi salam - Guru memimpin doa - Guru melakukan absensi - Guru menyampaikan tujuan pembelajaran tentang sistem gerak - guru menyampaikan indikator pada pertemuan 1 	<ul style="list-style-type: none"> - Siswa menjawab salam - siswa melakukan doa - siswa menyimak dan menjawab absen - siswa - siswa mampu menyimak indikator yang disampaikan guru
Kegiatan Inti (70 Menit)	

<ul style="list-style-type: none"> - Guru membagi siswa kedalam 2 kelompok yang terdiri dari 6 orang siswa per kelompoknya. - Guru memberikan penjelasan tentang materi sistem gerak pada tubuh manusia dengan materi pokok mekanisme gerak dan macam-macam gerak - Guru menjelaskan materi pelajaran secara ringkas pada semua peserta didik dan memberikan kesempatan tanya jawab - Guru membagikan materi di setiap kelompok. Kelompok 1 menjelaskan tentang mekanisme gerak kelompok 2 tentang macam-macam gerak pada manusia. - Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk mempresentasikan tugas setiap kelompok - Guru memberikan penilaian kepada setiap kelompok - Guru mempersilahkan siswa untuk menilai tiap kelompok - Guru mengevaluasi proses belajar siswa tentang konsep materi mekanisme gerak dan macam-macam gerak pada tubuh manusia dengan menggunakan soal berupa PG atau esay 	<ul style="list-style-type: none"> - Siswa duduk dalam kelompok yang terdiri dari 2 kelompok yang masing-masing kelompok berjumlah 6 orang. - Siswa memperhatikan penjelasan guru tentang materi sistem gerak pada konsep mekanisme sistem gerak dan macam-macam gerak - Siswa menyimak materi yang sedang dijelaskan oleh guru - Siswa terbagi atas 2 kelompok pada konsep materi sistem gerak pada manusia. Kelompok 1 tentang mekanisme gerak. Kelompok 2 tentang macam-macam gerak pada manusia. - Siswa mempresentasikan tugas kelompok dan memberikan kesempatan untuk bertanya dan kelompok lain bisa menanggapi materi yang disampaikan - Siswa mendapatkan nilai yang diberikan guru - Siswa memberikan penilaian pada teman di setiap kelompok dan kemudian diberikan kepada guru - Siswa mengerjakan evaluasi yang diberikan guru sesuai dengan konsep materi mekanisme sistem gerak dan macam-macam gerak pada manusia dengan soal PG atau Esay
Kegiatan Penutup (10 Menit)	
<ul style="list-style-type: none"> - Guru menyimpulkan pembelajaran dengan mempersilahkan setiap kelompok membuat kesimpulan 	<ul style="list-style-type: none"> - Setiap kelompok menyimpulkan hasilnya


C. RUBRIK PENILAIAN SIKAP

- | |
|---|
| <ul style="list-style-type: none"> - Penilaian kongnitif (penilaian pengetahuan) - Penilaian afektif (penilaian sikap dan nilai) - Penilaian psikomotorik (penilaian keterampilan dan perilaku) |
|---|

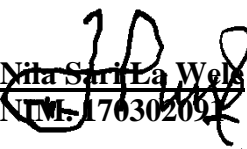
Ambon, 2022

Mengetahui

Guru Pelajran Biologi


Rukmini A Kaimudin, S.Pd
 NIP. 1986100220110121

Peneliti


Nita Sari La Wels
 NIM. 17630209

**Mengesahkan
Kepala Madrasah**


Hayati, S.Pd
 NIP. 198207172014112001

 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
 AMBON

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
RPP**

Sekolah : MA Nurul Ikhlas Ambon
Kelas/semester : XI IS/Ganjil
Mata Pelajaran : Biologi
Alokasi waktu : 2X45 Menit
Materi : Sistem Gerak Tubuh Manusia
Pertemuan Ke : 2

D. TUJUAN PEMBELAJARAN

Menjelaskan kelainan pada sistem gerak dan teknologi yang mungkin untuk membantu kelainan pada sistem gerak

E. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan Pendahuluan (10 Menit)	
<p>Kegiatan Guru</p> <ul style="list-style-type: none"> - memberi salam - Guru memimpin doa - Guru melakukan absensi - Guru menyampaikan tujuan pembelajaran tentang sistem gerak - guru menyampaikan indikator pada pertemuan 2 	<p>Kegiatan Siswa</p> <ul style="list-style-type: none"> - Siswa menjawab salam - siswa melakukan doa - siswa menyimak dan menjawab absen - siswa - siswa mampu menyimak indikator yang disampaikan guru
Kegiatan Inti (70 Menit)	
<ul style="list-style-type: none"> - Guru membagi siswa kedalam 2 kelompok yang terdiri dari 6 orang siswa per kelompoknya. - Guru memberikan penjelasan tentang materi sistem gerak pada tubuh manusia dengan sistem gerak dan teknologi yang 	<ul style="list-style-type: none"> - Siswa duduk dalam kelompok yang terdiri dari 2 kelompok yang masing-masing kelompok berjumlah 6 orang. - Siswa memperhatikan penjelasan guru tentang materi sistem gerak pada

<p>mungkin untuk membantu kelainan pada sistem gerak</p> <ul style="list-style-type: none"> - Guru menjelaskan materi pelajaran secara ringkas pada semua peserta didik dan memberikan kesempatan tanya jawab - Guru membagikan materi di setiap kelompok. Kelompok 1 menjelaskan tentang mekanisme gerak kelompok 2 tentang macam-macam gerak pada manusia. - Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk mempresentasikan tugas setiap kelompok - Guru memberikan penilaian kepada setiap kelompok - Guru mempersilahkan siswa untuk menilai tiap kelompok - Guru mengevaluasi proses belajar siswa tentang konsep materi mekanisme gerak dan macam-macam gerak pada tubuh manusia dengan menggunakan soal berupa PG atau esay 	<p>konsep mekanisme sistem gerak dan macam-macam gerak</p> <ul style="list-style-type: none"> - Siswa menyimak materi yang sedang dijelaskan oleh guru - Siswa terbagi atas 2 kelompok pada konsep materi sistem gerak pada manusia. Kelompok 1 tentang mekanisme gerak. Kelompok 2 tentang macam-macam gerak pada manusia. - Siswa mempresentasikan tugas kelompok dan memberikan kesempatan untuk bertanya dan kelompok lain bisa menanggapi materi yang disampaikan - Siswa mendapatkan nilai yang diberikan guru - Siswa memberikan penilaian pada teman di setiap kelompok dan kemudiannya diberikan kepada guru - Siswa mengerjakan evaluasi yang diberikan guru sesuai dengan konsep materi sistem gerak dan teknologi yang mungkin untuk membantu kelainan pada sistem gerak dengan menggunakan soal berupa PG atau esay
Kegiatan Penutup (10 Menit)	
<ul style="list-style-type: none"> - Guru menyimpulkan pembelajaran dengan mempersilahkan setiap kelompok membuat kesimpulan 	<ul style="list-style-type: none"> - Setiap kelompok menyimpulkan hasilnya

F. Rubrik Penilaian Sikap

- Penilaian kongnitif (penilaian pengetahuan)
- Penilaian afektif (penilaian sikap dan nilai)
- Penilaian psikomotorik (penilaian keterampilan dan perilaku)

Ambon,


2022

Mengetahui

Guru Pelajran Biologi


Rukmini A Kaimudin, S.Pd
 NIP. 1986100220110121

Peneliti


Nila Sari Lita Wene
 NIM/ 170302091

**Mengesahkan
Kepala Madrasah**


Hayati, S.Pd
 NIP.

Hayati, S.Pd

NIP. 198207172014112001

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
AMBON**

Lampiran 3.

KISI-KISI SOAL TES HASIL BELAJAR

Mata Pelajaran : Biologi
 Nama Sekolah : MA Nurul Ikhlas Ambon
 Kelas/Semester : XI/Ganjil

No	Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Indikator Pencapaian Kompetensi	Jumlah Soal	Tingkatan Soal	Bentuk Soal	Kunji Jawaban
`	Mendeskripsikan sistem gerak manusia dan hubungannya dengan kesehatan	Rangka pada sistem gerak manusia	Menjelaskan Rangka pada sistem gerak manusia	7	1, 2, 3, 4, 5, 6, 7	PG	A, B, C, D, A, B, A
		Menjelaskan Macam–macam tulang dan jenisnya.	Menjelaskan Macam–macam tulang dan jenisnya	8	8, 9, 10, 11, 12, 13, 14, 15	PG	D, A, C D, D, A, A
		Macam sendi dan fungsinya	Menjelaskan macam sendi dan fungsinya	1	16	PG	A
		Macam–macam otot dan fungsinya	Menjelaskan Macam–macam otot dan fungsinya	3	17, 18, 19	PG	B, C, D
		Kelainan dan penyakit pada sistem	Menjelaskan Kelainan dan penyakit pada sistem gerak manusia	1	20	PG	A

Lampiran 4.**SOAL TES HASIL BELAJAR SISWA**

Nama Siswa :
Mata Pelajaran : **Biologi**
Nama Sekolah : **MA Nurul Ikhlas Ambo**
Kelas/semester : **XI / Ganji**

Petunjuk :

1. Tulislah dahulu nama dan nomor urut pada kolom lembar jawaban yang telah disediakan.
2. Periksa jumlah halaman dan bacalah soal-soal sebelum anda menjawabnya.
3. Kerjakan pada lembaran jawaban yang telah disediakan dengan bolpoin atau pulpen dan tidak boleh mengerjakan dengan pensil.
4. Dahulukan menjawab soal-soal yang Anda anggap mudah.
5. Berilah tanda silang (X) pada salah satu huruf di lembaran jawaban yang

1. Apa yang dimaksud dengan system gerak pada manusia....?
 - a. Adalah suatu tanggapan terhadap rangsangan baik dari dalam maupun dari luar.
 - b. Adalah sebagai perlindungan organ dalam tubuh
 - c. Sebagai tempat melekatnya otot
 - d. Sebagai alat gerak aktif
2. Di antara pernyataan di bawah ini yang merupakan fungsi rangka adalah....?
 - a. Berfungsi melindungi otak
 - b. Menegakkan tubuh, melindungi bagian-bagian tubuh yang lemah, tempat melekatnya otot-otot rangka, memberi bentuk pada tubuh, sebagai alat gerak pasif, sebagai tempat memproduksi sel –sel darah, dan sebagai tempat cadangan kalsium dan posfat.
 - c. Melindungi organ dalam tubuh
 - d. Berfungsi sebagai tempat pembentukan sel darah merah.
3. Kelompok tulang yang menyusun rangka tubuh manusia adalah....?
 - a. Tulang tengkorak, tulang badan, dan tulang rawan
 - b. Tulang tengkorak, tulang belakang dan tulang anggota gerak
 - c. Tulang tengkorak, tulang ranka badan dan tulang-tulang nggaota badan

d. Tulang tengkorak, tulang belakang, dan tulang dada

4. Perhatikan gambar di bawah ini?



gambar tulang di samping ini adalah....?

- a. Tulang kaki
- b. Tulang paha
- c. Tulang tengkorak
- d. Tulang belakang

5. Di antara pernyataan di bawah ini yang merupakan fungsi tulang tengkorak adalah....?

- a. Melindungi otak
- b. Merusak otak
- c. Tempat melekatnya otot
- d. Melindungi organ dalam tubuh

6. Perhatikan gambar di bawah ini?

Gambar disamping ini merupakan gambar tulang selangka dan tulang belikat. Gambar tulang selangka di tunjukan pada nomor....?

- a. 2
- b. 1
- c. 1 dan 2 benar
- d. Semua jawaban salah

7. Perhatikan gambar di bawah ini?

Gambar disamping ini merupakan gambar tulang kaki. Tulang paha di tunjukan pada nomor....?

- a. 1
- b. 2
- c. 3 dan 4
- d. 5, 6 dan 7

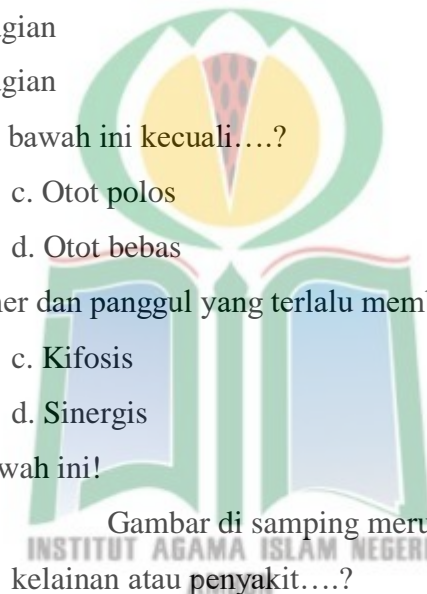
8. Tulang-tulang yang menyusun rangka manusia ada 2, yaitu. . . .

- a. Tulang tidak beraturan dan tulang beraturan
- b. Tulang kering dan tulang pipi
- c. Tulang keras dan tulang rawan
- d. Tulang rahang dan tulang lengan

9. Tengkorak wajah (muka) melindungi tulang-tulang dibawah ini kecuali
- Tulang rahang atas
 - Tulang rahang bawah
 - Tulang pipi
 - Tulang ubun-ubun
10. Tulang rusuk palsu berjumlah.
- 9 pasang
 - 7 pasang
 - 5 pasang
 - 3 pasang
11. Tulang keras atau tulang sejati memiliki sifat keras dan lebih banyak mengandung.....?
- Zat kapur
 - Zat kolagen protein
 - Elastin protein
 - Zat NaCl
12. Tulang rawan terdapat pada.....
- Hidung dan daun telinga
 - Tulang dada dan tulang kering
 - Tulang pipi dan tulang pelipis
 - Tulang dahi dan tulang kaki
13. Macam tulang berdasarkan bentuknya terdiri atas....?
- Tulang selangka dan tulang kaki
 - Tulang kaki dan tulang tangan
 - Tulang tengkorak dan tulang rawan
 - Tulang pipih dan tulang pipa
14. Tulang berdasarkan jenisnya terdiri atas....?
- Tulang rawan dan tulang keras
 - Tulang kaki dan tulang tangan
 - Tulang tengkorak dan tulang rawan
 - Tulang pipih dan tulang pipa
15. Berdasarkan arah geraknya tulang, sendi terdiri dari beberapa macam sendi kecuali....?
- Sendi peluru



- b. Sendi engsel
 - c. Sendi pintu
 - d. Sendi putar
16. Kontraksi memendek dan menebal dan relaksasi (kembali keadaan semula). Pernyataan tersebut merupakan cara kerja....?
- a. Sendi
 - b. Otot
 - c. Tulang tengkorak
 - d. Tulang kaki
17. Berdasarkan bentuk, susunan, dan cara kerjanya, otot manusia dibedakan menjadi berapa bagian....?
- a. 4 bagian b. 2 bagian
 - b. 3 bagian d. 1 bagian
18. Diataran otot manusia di bawah ini kecuali....?
- a. Otot lurik c. Otot polos
 - b. Otot jantung d. Otot bebas
19. Kelainan pada tulang leher dan panggul yang terlalu membengkok ke depan di sebut....?
- a. Lordosis c. Kifosis
 - b. Scoliosis d. Sinergis
20. Perhatikan gambar di bawah ini!



Gambar di samping merupakan gambar kelainan atau penyakit....?

- a. Kifosis
- b. Lordosis
- c. Sinergis
- d. Scoliosis

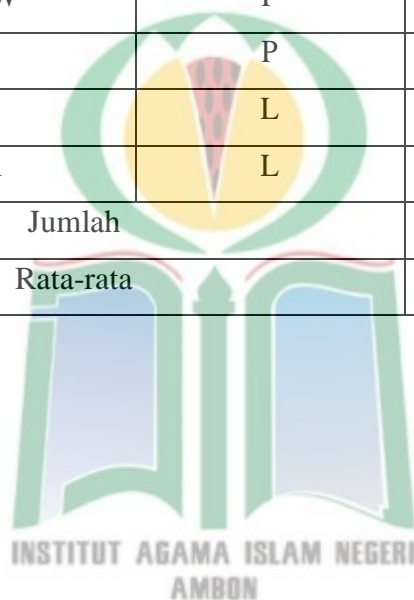
Lampiran 6.**KUNCI JAWABAN SOAL TES**

1. A	6. B	11. D	16. B
2. B	7. A	12. D	17. C
3. C	8. D	13. A	18. D
4. D	9. A	14. A	19. A
5. A	10. C	15. B	20. B



Lampiran 7.**Daftar Nilai Kognitif Peserta Didik**

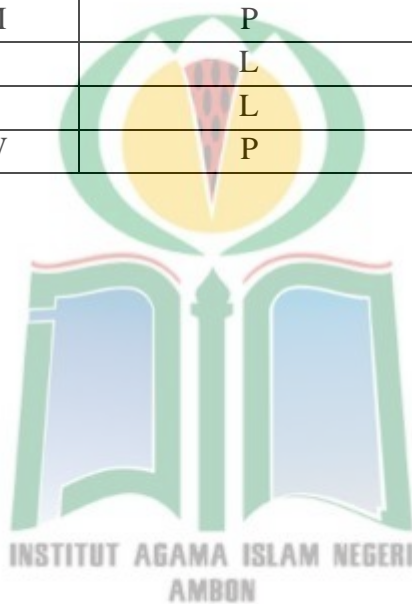
No	Nama Peserta Didik	Jenis Kelamin	Nilai	Kualifikasi
1	Z Z H	P	75	Lulus
2	W S	P	75	Lulus
3	L Z M	P	85	Lulus
4	A S	P	80	Lulus
5	Z T	L	75	Lulus
6	N S S	P	90	Lulus
7	S R W	P	85	Lulus
8	I R	P	70	Lulus
9	Z T	L	75	Lulus
10	A R	L	80	Lulus
Jumlah			790	
Rata-rata			79,00	



Lampiran 8.

Daftar Nama-nama Kelompok

Kelompok I			
NO	Nama	Jenis Kelamin	Nilai
1	Z Z H	P	75
2	I R	P	70
3	Z T	L	75
4	W S	P	80
5	A S	P	90
Kelompok 2			
NO	Nama	Jenis Kelamin	Nilai
1	N N S	P	95
5	L Z M	P	80
3	Z T	L	65
4	A R	L	85
5	S R W	P	75



Lampiran 9.**Daftar Nama Tutor**

NO	Kelompok	Tutor Sebaya
1	1	A S
2	2	N S S



Lampiran 10.**PEDOMAN WAWANCARA****Pedoman Untuk Guru Mata Pelajaran Biologi**

1. Apa kurikulum yang berlaku di MA Nurul Ikhlas Ambon dan Apa yang Ibu Siapkan sebelum melakukan Proses Pembelajaran?
2. Bagaimana langkah-langkah umum pelaksanaan strategi tutor sebaya?
3. Bagaimana teknik penentuan tutor?
4. Apa saja syarat dalam menentukan tutor?
5. Apakah Ibu memiliki keyakinan strategi tutor sebaya ini dapat diandalkan dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada materi sistem gerak tubuh manusia?



Pedoman Untuk Peserta Didik

1. Bagaimana proses pembelajaran dengan menggunakan tutor sebaya?
2. Bagaimana perasaan Anda ketika belajar menggunakan strategi tutor sebaya?
3. Pernahkah Andah mengalami kesulitan ketika belajar menggunakan tutor sebaya?



Lampiran 11.

Hasil Wawancara

No	GURU	PESERTA DIDIK
1	Sekarang ibu menggunakan kurikulum 2013 atau K13. Karna sudah menggunakan kurikulum 2013 ini maka kami para guru harus menyiapkan RPP sebelum mengajar. tapi biasanya ibu selalu menyiapkan rencana pembelajaran atau RPP sebelum mengajar di awal semester aja	Dari awal guru masuk menjelaskan materinya dan ketika ada kelompok guru membentuk 2 kelompok dan menunjuk ketua kelompok sekaligus tutor yang menjelaskan materi kepada temannya
2	Membagi peserta didik menjadi dua kelompok yang terdiri atas 5 peserta didik secara merata (setiap kelompok terdapat Peserta didik yang pintar). Langkah kedua setelah penyampaian topik, tujuan pembelajaran dan langkah kegiatan, adalah membagi peserta menjadi beberapa kelompok, pembagian kelompok dibentuk sesuai dengan kondisi peserta didik	Lebih enak ketika diskusi, karena kalau diskusi itu bisa bertukar pendapat, seumpama ketika kita bertukar pendapat ada yang bertanya dan ada yang menjawab, nanti tugasnya dikerjakan bersama terus langsung ditulis, jadi dengan pendapat dari yang lain kita akan lebih paham.
3	Biasanya peserta didik itu sendiri yang menunjuk siapa yang mau dijadikan tutor, namun guru sebetulnya sudah punya data kepada beberapa peserta didik pintar dikelas itu, hanya saja akan lebih diterima oleh peserta didik ketika yang menentukan itu peserta didik-	Pernah saat mereka bertanya, ketika saya tidak tahu jawaban dari pertanyaan mereka, saya tanyakan jawabannya kepada guru yang membimbing

	peserta didik dalam kelompok itu, namun pilihan kelompok tidak jauh beda dengan pilihan yang diinginkan oleh guru	
4	Syarat memilih tutor : pinter dan bisa mengkomunikasikan terkadang ada yang pintar tapi diam tidak bisa mengkomunikasikan. Pertimbangan guru dalam memilih tutor salah satunya adalah peserta didik yang tergolong mendapatkan prestasi yang baik dikelas dan mempunyai hubungan interaksi sosial yang baik dengan teman-temannya. Peserta didik memiliki kemampuan yang berbeda-beda, ada peserta didik yang pandai tapi tidak bisa berkomunikasi dengan baik pada temannya, ada peserta didik yang tidak terlalu pandai tapi bias berkomunikasi dengan baik, ada juga peserta didik yang pandai dan biasa berkomunikasi dengan baik pada teman-temannya	
5	Yakin, karena para peserta didik terlihat senang dan merasa termotivasi dengan kegiatan mereka itu, peserta didik yang pasif bisa menjadi aktif dan tidak sungkan untuk bertanya kepada tutor, karna kebanyakan dari peserta didik ia lebih senang dan tertarik belajar melalui temannya sendiri. Mereka juga	

	<p>mengatakan belajar bersama teman itu lebih mudah untuk dipahami bahasanya karna yang disampaikan oleh teman sebayanya itu lebih sederhana dan tidak berbelit-belit</p>	
6	<p>Setelah para tutor dan kelompoknya selesai berdiskusi sesuai waktu yang ditentukan, mereka diminta oleh guru untuk mempresentasikan hasil diskusi kelompok mereka bersama tutor masing-masing yang ditunjuk secara acak. Menurut guru mata pelajaran biologi, hal itu dilakukan agar mendorong peserta didik untuk berani dan percaya diri dalam menyampaikan hasil diskusi mereka yang dikerjakan bersama. Selain itu juga untuk mengetahui sejauh mana pemahaman peserta didik dalam belajar bersama teman sebayanya. Kemudian guru ketika pembelajaran berlangsung guru keliling mengontrol perkelompok untuk dibimbing, sehingga pelaksanaan Strategi tutor sebaya tetap terkendali, khawatir konsep yang disampaikan oleh peserta didik yang pintar kepada peserta didik yang tidak pintar keliru, jadi harus tetap ada bimbingan dari gurunya. Nanti diberi kesimpulan diakhir pelajaran, selama proses pembelajaran guru biasanya membimbing</p>	

DOKUMENTASI



Gambar. 1 papan nama dan halaman Sekolah MA. Nurul Ikhlas Ambon



Gambar. 2 Gedung kesehatan beserta peneliti dengan kepala sekolah



Gambar. 3 Wawancara Bersama Guru Pembelajaran Biologi dan peserta didik MA Nurul Ikhlas Ambon



Gambar. 4 Wawancara bersama salah satu peserta didik dan pembagian soal kepada peserta didik MA Nurul Ikhlas Ambon



Gambar 5 guru Biologi memberikan penjelasan serta peserta didik mengerjakan soal



Gambar 6 peneliti dan guru Biologi mengamati peserta didik mengerjakan soal



Gambar 7 Peneliti menjelaskan soal yang dibagikan kepada peserta didik



Gambar 8 peneliti Photo bersama peserta didik kelas XI IPA Dan guru Wakil Kaur kurikulum



Gambar 9 visi dan misi sekolah MA Nurul Ikhlas Ambon





YAYASAN PENDIDIKAN NURUL IKHLAS
MA NURUL IKHLAS
NSM 131281050002

Jln. HI Abdullah Syiyata Air Besar Ahuru Desa Batu Merah Ambon ☎: (0911) 352244 - 351878, Kode Pos 97128

SURAT KETERANGAN PENELITIAN
Nomor : 019/YPNI-MAS.NI/ket/2/2023

Yang bertanda tangan dibawah ini Kepala Madrasah Aliyah Nurul Ikhlas Ambon dengan ini menerangkan yang tersebut :

Nama : **Nila Sari La Wele**
NIM : 170302091
Jurusan : Pendidikan Biologi

Telah melakukan/Melaksanakan Penelitian dengan baik sejak tanggal 07 Desember s/d 07 Januari 2023 pada Madrasah Aliyah Nurul Ikhlas Ambon, dalam rangka Penyusunan Skripsi dengan Judul **"Implementasi Strategi Tutor Sebaya Terhadap Hasil Belajar Materi Gerak Tubuh Manusia Kelas XI di MA Nurul Ikhlas Ambon"**.

Demikian Surat Keterangan Penelitian dibuat dan diserahkan kepada yang bersangkutan dan digunakan sebagaimana mestinya.

Ambon, 01 Februari 2023

Kepala Madrasah,

INSTITUT AGAMA

AMBON

HAYATI S.Pd

NIP. 1982071172014112001



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR WILAYAH KEMENTERIAN AGAMA
PROVINSI MALUKU**

Jalan Jenderal Sudirman, Hative Kecil, Ambon 97128
Laman: <http://maluku.kemenag.go.id> Posel: kanwilmaluku@kemenag.go.id

SURAT REKOMENDASI

NOMOR : B- 1500 /Kw.25/2.3/PP.00/12/2022

Berdasarkan Surat Izin Penelitian Nomor : B-1298/In.09/4/4.a/PP.00.9/12/2022 terkait penelitian untuk penyusunan skripsi dengan judul ***"Implementasi Strategi Tutor Sebaya Terhadap Hasil Belajar Materi Sistem Gerak Tubuh Manusia Kelas XI di MA Nurul Ikhlas Ambon"***, maka Bidang Pendidikan Madrasah Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Maluku memberikan rekomendasi kepada :

Nama : Nila Sari La Wele
NIM : 170302091
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Program Studi : Pendidikan Biologi
Semester : VIII (Delapan)

Demikian Surat Rekomendasi ini diberikan untuk dipergunakan sesuai prosedur dan ketentuan yang berlaku, terhitung mulai tanggal 7 Desember sampai dengan 7 Januari 2022 pada Madrasah Aliyah Nurul Ikhlas Ambon.

Ambon, 12 Desember 2022

a.n. Kepala Kantor Wilayah,
Kepala Bidang Pendidikan Madrasah,



Tembusan Yth :
Kakanwil Kementerian Agama Provinsi Maluku (sebagai laporan)



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI AMBON
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Jl. Tamizi Taher Kebun Cengkeh Batu Merah Atas Ambon 97128
 Telp. (0911) 3823811 Website : www.fitk.iainambon.ac.id Email: tarbiyah.ambon@gmail.com

Nomor : B-120/In.09/4/4-a/PP.00.9/12/2022
 Lamp. : -
 Perihal : Izin Penelitian

05 Desember 2022

Yth. Kepala Kantor Wilayah Kemenag.
Provinsi Maluku
di
Ambon

Assalamu 'alaikum wr.wb.

Sehubungan dengan penyusunan skripsi "Implementasi Strategi Tutor Sebaya Terhadap Hasil Belajar Materi Sistem Gerak Tubuh Manusia Kelas XI di Ma Nurul Ikhlas Ambon" oleh :

N a m a : Nila Sari La Wele
 N I M : 170302091
 Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
 Jurusan : Pendidikan Biologi
 Semester : XI (Sebelas)

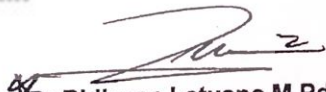
kami menyampaikan permohonan izin penelitian atas nama mahasiswa yang bersangkutan di MA Nurul Ikhlas Ambon terhitung mulai tanggal 07 Desember s.d. 07 Januari 2022.

Demikian surat kami, atas bantuan dan perkenannya disampaikan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum wr.wb.

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
AMBON

Dekan,


 Dr. Ridhwan Latuapo, M.Pd.I

Tembusan:

1. Rektor IAIN Ambon;
2. Kepala MA Negeri Nurul Ikhlas Ambon;
3. Ketua Program Studi Pendidikan Biologi;
4. Yang bersangkutan untuk diketahui.